

**PENYULUHAN TENTANG PEMBUATAN SALE PISANG DI DESA  
AWANG BANGKAL BARAT KECAMATAN KARANG INTAN  
KABUPATEN BANJAR**

**Ahmad Baparki<sup>1\*</sup>, Nina Budiwati<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Achmad Yani  
Banjarmasin

<sup>2</sup>Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian  
Universitas Lambung Mangkurat

Email: [baparki.ahmad65@gmail.com](mailto:baparki.ahmad65@gmail.com)

**Abstrak**

Komoditas pisang di Desa Awang Bangkal Barat Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar cukup banyak ditanam di lahan petani. Tanaman pisang di wilayah ini ditanam pada Lahan dekat dengan perkebunan karet petani. Hasil produksi pisang di Desa Awang Bangkal Barat ini umumnya dijual masyarakat dalam bentuk tandan buah pisang, tanpa melalui penambahan nilai. Padahal dengan melalui pengolahan, buah pisang ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan pendapatan petani. Pisang sebagai bahan pangan merupakan bahan energi (karbohidrat), yang dapat dimanfaatkan sebagai olahan makanan kekinian, salah satu contohnya yaitu mengolah buah pisang menjadi Sale pisang. Sale pisang adalah cemilan yang terbuat dari pisang dengan campuran tepung terigu dan juga susu. Kelompok mitra yang menjadi sasaran pengabdian ini adalah Kelompok Tani di Desa Awang Bangkal Barat. Kelompok Tani di daerah ini merupakan kelompok tani memiliki potensi ketersediaan buah pisang yang cukup banyak. Komoditas pisang yang dibudidayakan di Kelompok Tani di Desa Awang Bangkal Barat ditanam di lahan petani. Selama ini semua anggota Kelompok Tani di Desa Awang Bangkal Barat hanya memanfaatkan hasil tanaman pisang berupa buah pisangnya untuk langsung dijual tanpa melalui pengolahan. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Kelompok Tani di Desa Awang Bangkal Barat Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar pada tanggal 7 Mei 2026. Metode yang dipakai pada kegiatan pengabdian ini yakni Metode Community Based Participatory Action Research (CBPAR). Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa 100% anggota Kelompok Tani di Desa Awang Bangkal Barat dapat mempraktikkan sendiri pembuatan Sale pisang.

Kata kunci: Pembuatan Sale Pisang

**Abstract**

*Banana commodities in Awang Bangkal Barat Village, Karang Intan District, Banjar Regency, are widely cultivated on farmers' lands. In this area, banana plants are grown on land adjacent to the farmers' rubber plantations. The yield of banana production in Awang Bangkal Barat Village is generally sold by the community in the form of whole banana bunches, without any added value. In fact, through processing, bananas have great potential to increase farmers' income. Banana as a food source is a source of energy (carbohydrates) that can*

*be utilized as contemporary food preparations, one example of which is processing bananas into sale pisang (banana crisps/slices). Sale pisang is a snack made from bananas mixed with wheat flour and milk. The target partner group for this community service is the Farmers' Group in Awang Bangkal Barat Village. The Farmers' Group in this area has the potential for a substantial availability of bananas. The banana commodities cultivated by the Farmers' Group in Awang Bangkal Barat Village are planted on farmers' own land. Thus far, all members of the Farmers' Group in Awang Bangkal Barat Village have only utilized the banana crops in the form of the fruit to be sold directly without processing. This community service was conducted at the Farmers Group in Sungai Batang Village, West Martapura District, Banjar Regency, 17 Juni 2026. The method used in this service activity was the Community Based Participatory Action Research (CBPAR) Method. The results of this service activity indicate that 100% of the members of the Farmers Group in Awang Bangkal Barat Village can practice making banana Sales independently.*

*Keywords : Banana Sale Production*

## **PENDAHULUAN**

Saat ini banyak sekali terdapat tanaman pisang di daerah Kabupaten Banjar, khususnya di desa Awang Bangkal Barat Kecamatan Karang Intan. Akan tetapi tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat setempat, dimana yang mereka manfaatkan hanya buah pisang dan daunnya langsung dijual tanpa melalui pengolahan terhadap buah pisang tersebut. Untuk itu perlu adanya kegiatan penyuluhan terhadap pemanfaatan buah pisang ini bagi masyarakat terutama melakukan pengolahan buah pisang sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, yaitu dengan melakukan pengolahan Sale pisang agar dapat meningkatkan hasil dan pendapatannya, maka dilakukanlah penyuluhan tentang Sale pisang ini.

Sale pisang adalah makanan ringan yang mudah dinikmati oleh masyarakat, juga merupakan makanan ringan atau camilan yang sangat populer di kalangan masyarakat karena rasanya enak, tidak terlalu mengenyangkan dan tersedia dalam aneka rasa dan renyah. Sale pisang sangat praktis karena enak, sehingga lebih mudah disajikan kapan pun. Untuk menghasilkan rasa yang enak dan Pohon pisang itu sendiri banyak kita temui di daerah kita, dimana

pisang telah populer di semua lapisan masyarakat kita. Selain tumbuh sebagai tanaman liar, tanaman pisang juga banyak dibudidayakan oleh masyarakat dengan berbagai jenisnya. Pisang mengandung kalium yang mampu menurunkan tekanan darah, menjaga kesehatan jantung, dan memperlancar pengiriman oksigen ke otak. Pisang telah lama akrab dengan masyarakat Indonesia, terbukti dari seringnya pohon pisang juga digunakan sebagai perlambang dalam berbagai upacara adat di daerah. Selama ini hanya buah dan daun pisang saja yang sering dimanfaatkan oleh masyarakat. Seiring dengan bertambahnya ilmu pengetahuan dan teknologi maka banyak yang bisa kita manfaatkan dari buah pisang yang dimanfaatkan oleh masyarakat sehingga kegiatan penyuluhan tentang pembuatan Sale pisang ini akan meningkatkan aneka ragam bahan dari pisang dan dapat menambah nilai ekonomi dari buah pisang yang dihasilkan tersebut. Tahapan Kegiatan Penyuluhan Sale Pisang ini adalah sebagai berikut, renyah biasanya dicampur dengan adonan tepung yang diberi bumbu rempah tertentu. Sale pisang merupakan salah satu produk pangan alternatif yang saat ini, disenangi oleh masyarakat dan sering kita jumpai di pasar ataupun di tempat penjualan oleh-oleh.

## METODOLOGI PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan pendekatan pendidikan dewasa (penyuluhan kepada petani) yang berada di Desa Awang Bangkal Barat Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar. Terhadap tata cara Pembuatan Sale Pisang ini dan bermanfaat untuk kesehatan serta dapat meningkatkan perekonomian atau pendapatan masyarakat. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan penyuluhan, tanya jawab, dan demo tata cara pembuatan Sale pisang yang dilakukan secara baik dan berkelanjutan serta produknya aman untuk dikonsumsi. Adapun kegiatan penyuluhan yang dilakukan adalah dengan membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan Sale pisang sampai pada manfaatnya bagi kesehatan dan nilai ekonomisnya dapat menambah pendapatan keluarga petani di Desa Awang Bangkal Barat Kecamatan Karang Intan sesuai dengan GAP (Good Agriculture Practices) yang dianjurkan. Selanjutnya pada bagian realisasi kegiatan yaitu peserta dapat mempraktikkan materi dari kegiatan penyuluhan yang diperolehnya. Adapun peserta penyuluhan ini berjumlah 20 orang. Ada beberapa tahapan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yakni tahap persiapan dan pendampingan; Tahap penyuluhan, tahap evaluasi terhadap kegiatan dan tahap realisasi kegiatan.

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini tim melakukan observasi ke lapangan. Dari kegiatan ini tim pengabdian kepada masyarakat melakukan identifikasi masalah yang dihadapi oleh masyarakat di Desa Awang Bangkal Barat Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar. Selain itu juga pada tahap ini tim pengabdian berkordinasi dengan kordinator kegiatan yakni Bapak Suladi SP (Kepala Desa Awang Bangkal

Barat Kecamatan Karang Intan) terutama berkaitan dengan jumlah peserta yang dilibatkan, waktu, dan tempat pelaksanaan

### 2. Tahap Penyuluhan

Pada tahapan ini dilakukan kegiatan penyuluhan kepada masyarakat tentang tata cara Pembuatan Sale Pisang yang sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) ini adalah tercapainya hasil pengolahan yang baik, kandungan gizi sesuai dengan standar kesehatan.

### 3. Tahap Evaluasi Kegiatan

Untuk mengetahui keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari kemampuan peserta sebagai berikut.

1. Mengikuti penjelasan terhadap materi yang disampaikan pemateri dengan saksama.
2. Memahami penjelasan materi yang sudah disampaikan pemateri.
3. Mengikuti arahan pemateri dalam kegiatan penyuluhan ini.

Untuk mengetahui keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari kemampuan peserta sebagai berikut.

1. Mengetahui dan memahami tata cara pelaksanaan Pembuatan Sale Pisang.
2. Mampu mempraktekkan dan merealisasikan materi yang disampaikan pemateri dengan saksama.

### 4. Tahap Realisasi Kegiatan

Kemampuan dari petani peserta kegiatan penyuluhan dalam melakukan kegiatan Pembuatan Sale Pisang sesuai dengan arahan pemateri sehingga dapat membuatnya sesuai standar dan mampu untuk mengembangkannya di kemudian hari.

## PELAKSANAAN KEGIATAN

Sebelum pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini tim pengabdian masyarakat Fakultas Pertanian melakukan observasi ke Desa Awang Bangkal Barat Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar, dan

melakukan pertemuan mengetahui permasalahan yang dihadapi petani dan membantu mereka untuk pemecahan masalah tersebut. Berdasarkan hal itu tim pengabdian melakukan identifikasi masalah diantaranya masih rendahnya pengetahuan petani dalam melakukan usaha pemanfaatan dari tanaman pisang khususnya pemanfaatan buah pisang untuk kesehatan dan nilai ekonomis dari Sale pisang tersebut yang sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) pengolahan bahan makanan dari tanaman dan buah-buahan yaitu tercapainya produksi / hasil optimal, mutu produksi sesuai dengan permintaan pasar dengan target dari produk olahan tersebut. Kemudian, pada tanggal 2 Mei 2026 Tim pengabdian melakukan koordinasi dengan Kepala Desa Awang Bangkal Barat Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar yaitu Bapak Pajrul Ripani (Kepala Desa Awang Bangkal Barat) untuk menentukan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan PKM. Setelah disepakati, kegiatan PKM diadakan tanggal 7 Mei 2026 dengan melibatkan 20 orang warga Ketua Kelompok Tani dan Masyarakat Desa Awang Bangkal Barat Kecamatan Karang Intan. Kegiatan dimulai pukul 10.00 Wita sampai dengan pukul 13.00 Wita.

PKM diawali dengan pembukaan oleh ketua pengabdian masyarakat. Kemudian dilanjutkan penjelasan tentang kegiatan Pembuatan Sale Pisang. Bagian ini dibawakan pemateri pertama. Peserta juga diberi pengetahuan tentang manfaat dari pisang terhadap kesehatan yaitu dapat menstabilkan gula darah. dan dapat meningkatkan pendapatan mereka. Dari kegiatan ini mereka bersemangat untuk mengikuti kegiatan dan tidak hanya sebatas komunikasi. Peserta juga menyimak dengan baik penyampaian materi yang dibawakan pemateri. Berikut gambar pembukaan kegiatan PKM dan penyampaian materi dari pemateri kegiatan Pembuatan Sale Pisang.



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan



Gambar 2. Peserta P2M di Desa Awang Bangkal Kec. Karang Intan Kab. Banjar



Gambar 3. Sale Pisang yang sudah siap disajikan

Pada bagian ini masyarakat sangat antusias sekali mengikuti kegiatan

penyuluhan tentang Pembuatan Sale Pisang, banyak pertanyaan yang diajukan kepada kami mulai dari tanaman pisang varietas apa yang baik untuk dijadikan Sale Pisang hingga tata cara atau urutan dari pembuatan Sale pisang tersebut, maka kami jelaskan juga beberapa varietas pisang yang baik digunakan untuk pembuatan Sale Pisang dan tata cara serta urutan dalam pengolahannya, sehingga hasilnya bermanfaat bagi kesehatan dan bernilai ekonomis serta dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

#### **Manfaat Pisang bagi Kesehatan :**

- Menstabilkan gula darah  
Bonggol pisang memiliki kandungan glikemik rendah. Artinya, jika dikonsumsi, maka akan mampu mencegah terjadinya lonjakan gula darah. Karena itulah pisang sering dimanfaatkan sebagai campuran jamu herbal diabetes.
- Memperbaiki sistem pencernaan  
Manfaat pisang lainnya adalah sebagai sumber asupan serat harian. Karenanya, mengonsumsi pisang dapat memperbaiki dan memperlancar sistem pencernaan.
- Mengobati sariawan usus  
Khasiat pisang lainnya adalah untuk menyembuhkan luka atau sariawan pada usus. Caranya cukup mudah. Anda hanya perlu makan pisang.
- Mencegah batu ginjal  
Setiap hari, ginjal bekerja menyaring darah. Karenanya, tidak menutup kemungkinan akan terjadi endapan kalsium pada ginjal dan menyebabkan terbentuknya batu ginjal. Adanya pembentukan batu ginjal ini dapat Anda cegah hanya dengan cara mengonsumsi pisang secara rutin maka dapat memperlancar buang air kecil sekaligus membersihkan saluran ginjal.
- Mengurangi tingkat keasaman lambung.  
Saat bangun di pagi hari, asam lambung biasanya kan meningkat. Untuk

menetralkan kembali lambung Anda, cobalah untuk mengonsumsi jus pisang setiap hari sebelum sarapan pagi. Cara ini juga sangat efektif untuk mencegah kerusakan dinding lambung.

- Detoksifikasi  
Meminum jus pisang secara teratur tidak hanya dapat menyehatkan ginjal saja. Efek detoksifikasi pisang ini juga dapat membersihkan organ tubuh dalam sekejap.
- Menyembuhkan infeksi  
Batang tanaman pisang sangat kaya akan kalium dan vitamin. Kandungan inilah yang membuat batang tanaman ini mampu menghindarkan infeksi. Salah satu jenis infeksi yang dapat disembuhkan melalui jus pohon pisang adalah infeksi saluran kemih atau ISK.

#### **Alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan Sale Pisang :**

##### **Bahan Utama:**

1. Pisang: Gunakan pisang yang sudah matang pohon agar manisnya pas. Jenis yang sering digunakan adalah Pisang Awak, Pisang Kepok, Pisang Raja, atau Pisang Ambon.
2. Bahan Adonan Pencelup/Tepung (Untuk digoreng):
3. Tepung Terigu: Sebagai bahan utama adonan kulit/pelapis.
4. Tepung Beras atau Tepung Tapioka: Sedikit campuran tepung ini akan membuat hasil gorengan menjadi lebih renyah dan garing tahan lama.
5. Susu Cair atau Susu Bubuk: Memberikan rasa gurih (creamy) dan aroma yang harum.
6. Gula Pasir: Secukupnya (karena pisang sale sendiri sudah manis, gula pada tepung hanya sebagai penyeimbang rasa).
7. Garam & Vanili Bubuk: Secukupnya untuk penyedap dan pemberi aroma.

8. Air Secukupnya: Untuk melarutkan adonan tepung hingga mencapai kekentalan yang pas.
9. Bahan Tambahan:
10. Minyak Goreng: Dalam jumlah yang cukup banyak untuk teknik menggoreng terendam (deep frying).

#### **Alat-Alat (Utensils & Equipment)**

1. Alat Pengolahan & Pengasapan/Penjemuran:
2. Pisau: Untuk mengupas dan mengiris pisang secara tipis memanjang.
3. Talenan: Alas untuk mengiris pisang.
4. Tampah (Nyiru) atau Wadah Datar: Digunakan sebagai alas untuk menjemur pisang di bawah sinar matahari (atau alat dehydrator oven jika menggunakan metode modern).
5. Plastik Alas: Untuk melapisi tampah agar pisang tidak lengket saat dijemur.
6. Alat Pembuatan Adonan & Penggorengan:
7. Wadah/Baskom: Untuk mencampur dan mengocok adonan tepung.
8. Whisk (Pengocok Telur) atau Spatula: Untuk mengaduk adonan tepung agar rata dan tidak menggumpal.
9. Wajan (Penggorengan): Sebaiknya wajan yang agak cekung agar pisang bisa terendam minyak dengan baik.
10. Kompor: Sebagai sumber panas.
11. Serok (Saringan Minyak) & Spatula Kayu/Sutil: Untuk membalik dan mengangkat sale pisang yang sudah matang.
12. Kertas Penyerap Minyak (Tissue Dapur): Untuk meniriskan sisa minyak setelah digoreng.

#### **Cara Membuat Sale Pisang.**

##### **Tahap 1.**

- **Kupas & Iris:** Kupas pisang yang sudah benar-benar matang. Iris tipis memanjang menjadi 3-4 bagian (tergantung ukuran pisang) menggunakan pisau tajam di atas talenan.
- **Penjemuran:** Tata irisan pisang di atas tampah yang sudah dialasi plastik (agar

tidak lengket). Jemur di bawah terik matahari selama 2–3 hari. Jangan lupa dibalik sesekali agar keringnya merata.

- **Ciri pisang yang sudah siap:** Berwarna coklat gelap, teksturnya kesat, lentur/kenyal, dan tidak terlalu basah.

##### **Tahap 2.**

□ **Campur Bahan Kering:** Dalam sebuah baskom, masukkan tepung terigu, sedikit tepung beras/tapioka (untuk efek renyah), susu bubuk, sedikit gula, garam, dan vanili bubuk. Aduk rata.

□ **Tambahkan Air:** Tuang air sedikit demi sedikit sambil diaduk menggunakan *whisk* hingga menjadi adonan yang halus dan tidak ada yang menggumpal.

**Catatan:** Buat tekstur adonan yang agak kental (tidak terlalu encer) agar bisa menempel dengan baik pada pisang sale. (Jika menggunakan susu cair, gunakan untuk menggantikan air).

##### **Tahap 3.**

• **Panaskan Minyak:** Tuang minyak goreng yang cukup banyak ke dalam wajan. Panaskan dengan api sedang. Pastikan minyak benar-benar panas sebelum pisang dimasukkan agar adonan langsung mengembang dan renyah.

□ **Pencelupan:** Ambil selembar pisang sale yang sudah kering, celupkan ke dalam adonan tepung susu hingga seluruh permukaannya tertutup rata.

□ **Menggoreng:** Masukkan pisang berbalur tepung ke dalam minyak panas. Goreng secukupnya (jangan terlalu penuh agar matang merata).

□ **Balik & Angkat:** Balik sesekali agar matangnya merata. Jika warnanya sudah berubah menjadi kuning keemasan (*golden brown*) dan kulitnya terasa garing, segera angkat dan tiriskan menggunakan serok.

##### **Tahap 4.**

□ **Tiriskan Minyak:** Letakkan sale pisang yang baru matang di atas kertas penyerap minyak atau tisu dapur agar sisa minyaknya hilang. Sale pisang yang berminyak akan cepat melempem.

□ **Dinginkan:** Biarkan sale pisang benar-benar dingin di suhu ruang.

□ **Penyimpanan:** Setelah dingin, masukkan ke dalam wadah kedap udara (toples) atau kemas menggunakan standing pouch plastik jika ingin dijual.

**Tips Rahasia Komersial:**

Pastikan sale pisang benar-benar dingin sebelum dimasukkan ke dalam kemasan. Jika dimasukkan saat masih hangat, uap airnya akan membuat sale pisang cepat berjamur dan kehilangan kerenyahannya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan kepada bapak dan ibu tani yang berada di Desa Awang Bangkal Barat Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar, sebagai pelaku usaha kegiatan pembuatan Sale pisang untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam usaha memanfaatkan sumber daya alami yang ada di lokasi penyuluhan. Kegiatan yang dimulai dari pagi jam 16.00 Wita sampai dengan pukul 18.00 Wita dimana kegiatan penyuluhan ini juga dilakukan dengan adanya diskusi atau Tanya jawab tentang Sale pisang dan hal-hal yang berpengaruh terhadap pembuatan Sale pisang ini. Melalui kegiatan ini terlihat sekali aktivitas peserta mengikuti penyuluhan mulai dari pemaparan materi hingga demo/praktik tata cara pembuatan Sale pisang yang efektif.

Setelah dilakukannya penyuluhan tentang pembuatan Sale pisang ini kemudian dilakukan juga evaluasi terhadap kemampuan petani untuk menyerap materi dari kegiatan penyuluhan tersebut dengan cara mengetahui respons peserta terhadap kegiatan pelatihan ini maka tim pengabdian memberikan angket wawancara terbuka kepada peserta penyuluhan ini dilaksanakan. Dari 20 peserta yang ikut serta, seluruhnya mengatakan senang mengikuti penyuluhan ini. Hasil dari

rekapitulasi dan observasi terhadap peserta penyuluhan, berdasarkan tabel rekapitulasi lembar observasi diketahui rata-rata aktivitas peserta mendapat 95,8 % terhadap materi yang disampaikan, hal termasuk kriteria yang baik. Untuk kriteria kemampuan untuk melaksanakan pembuatan kripik pisang ini setelah kegiatan diperoleh 98% peserta mampu untuk melakukan pembuatan kripik pisang tersebut. Sementara untuk melakukan pembuatan kripik pisang ini dikemudian hari sebesar 90% peserta, adapun masyarakat atau petani yang mengikuti pembuatan Sale pisang ini secara aktif dan konsisten terdapat

95% peserta. Dengan bekal penyuluhan ini diharapkan seluruh peserta antusias mengikutinya dan melakukan kegiatan pembuatan Sale pisang di daerahnya, agar lebih baik lagi dan lebih bermanfaat lagi untuk meningkatkan kesehatannya dan diharapkan nantinya dapat meningkatkan pendapatannya.

Semoga kegiatan penyuluhan pembuatan Sale pisang ini di Desa Awang Bangkal Barat Kecamatan Martapura Barat ini bermanfaat bagi masyarakat atau petani dalam rangka meningkatkan pendapatannya sehingga kesejahteraan petani juga dapat meningkat.

Tim pengabdian kepada masyarakat juga mengucapkan terima kasih kepada Lemlit Universitas Achmad Yani Banjarmasin atas dukungan dan kerjasamanya sehingga dapat terlaksana kegiatan PKM ini dengan baik dan lancar. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada kepala Desa Awang Bangkal Barat Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar ini (Bapak Pajrul Ripani) dan bapak ibu anggota masyarakat petani dan kelompok tani yang telah bersedia mengikuti kegiatan penyuluhan pembuatan Sale pisang ini hingga selesainya acara.

## PENUTUP

Penyuluhan pembuatan Sale pisang ini diberikan kepada bapak dan ibu tani / kelompok tani dan masyarakat di Desa Awang Bangkal Barat Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar agar dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang tata cara pembuatan Sale pisang dan dapat menghasilkan produksi, meningkatkan kesehatan masyarakat dan dapat meningkatkan pendapatan petani, dengan meningkatnya pendapatan petani maka meningkatkan pula terhadap kesejahteraan petani tersebut. Semoga kegiatan penyuluhan ini bermanfaat bagi petani atau masyarakat di Desa Awang Bangkal Barat Kecamatan Karang Intan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aida, N., Wunta, K., Anton, T., Tridawati, Y., Hikrawati, & Hajeni. (2023). Pengolahan buah pisang menjadi nugget pisang oatmeal yang bernial jual. *Intisari: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 39-46. <https://doi.org/10.58227/intisari.v1i1.37>
- Arlin Design. (2017). Klasifikasi dan morfologi pisang. *Literatur Study*. <https://www.literaturstudy.com/2017/10/klasifikasi-dan-morfologi-pisang.html>. Diakses pada 11 September 2025.
- Burns, J. C., Cooke, D. Y., & Schweidler, C. (2011). A short guide to community based participatory action research. *Advancement Project, Healthy City Community Research Lab*.
- Khasiat. (2016). 20 manfaat dan khasiat batang pisang untuk kesehatan. <https://www.khasiat.co.id/batang/batang-pisang.html>. Diakses pada 11 September 2024.
- Minkler, M., Garcia, A. P., Rubin, V., & Wallerstein, N. (2012). Community-based participatory research: A strategy for building healthy communities and promoting health through policy. *PolicyLink*.
- Muliati, F., Ete, A., & Bahrudin. (2017). Pertumbuhan dan hasil tanaman pisang yang diberi berbagai pupuk organik dan jenis mulsa. *Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Tadulako Palu*.
- Nurainy, F., & Suroso, E. (2017). Penyuluhan dan pelatihan pengolahan sale pisang kelompok usaha bersama Aisyah di Desa Sukajawa Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sakai Sambayan*, 1(2), 38-40.
- Prajanta, F. (2018). Mengatasi permasalahan bertanam pisang. *Tokopedia*.
- Shabilla, H. A., Munawaroh, I., & Agustina, L. (2023). Studi kelayakan bisnis makanan pisang nugget topping kekinian di daerah Solo. *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains dan Teknologi*, 3(1), 356-361.
- Sofiarani, F. N., & Ambarwati, E. (2020). Pertumbuhan dan hasil cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) pada berbagai komposisi media tanam dalam skala pot. *Vegetalika*, 9(1), 292-304. <https://doi.org/10.22146/veg.44996>.